

ABSTRAK

Komunitas Bandung Heritage adalah sebuah lembaga swadaya masyarakat yang berusaha melestarikan budaya Bandung khususnya bangunan-bangunan bersejarah yang terdapat di kota Bandung. Komunitas ini berdiri sejak tahun 1987 dan terus berkembang sampai sekarang. Banyak kegiatan yang dilakukan komunitas ini seperti pameran, seminar dan konsultan desain yang berhubungan dengan bangunan *heritage*. Komunitas ini belum memiliki fasilitas yang memadai untuk beraktifitas sehingga perancangan ini bertujuan untuk menciptakan fasilitas dengan desain interior yang menunjang kegiatan sekaligus merepresentasikan identitas dari Komunitas Bandung Heritage. Fasilitas yang dirancang meliputi kantor komunitas, ruang serbaguna, perpustakaan, galeri, serta kantin.

Fasilitas ini dirancang dengan tema harmonisasi dalam perkembangan jaman dan konsep konsisten dan totalitas dalam kebersamaan. Tema harmonisasi dalam perkembangan jaman didasari semangat pelestarian bangunan *heritage* serta sejarah dari perkembangan arsitektur bangunan-bangunan tersebut sedangkan konsep konsisten dan totalitas dalam kebersamaan didasari dari keseriusan dari komunitas ini untuk melestarikan bangunan *heritage*. Desain fasilitas ini diadaptasi dari gaya *Art Deco* karena gaya ini merupakan bagian dari sejarah kota Bandung yang telah menjelma menjadi salah satu identitas kota.

Perancangan fasilitas ini diharapkan dapat menjadi pusat bagi sumber literatur dan ilmu pengetahuan seputar budaya Bandung. Masyarakat Bandung diharapkan dapat lebih mengenal serta menghargai budayanya melalui fasilitas ini.

Keyword : *heritage*, Bandung, komunitas

ABSTRACT

Bandung Heritage Community is a non-governmental organization which attempts to preserve the culture of Bandung, especially the historical buildings in Bandung. The organization was established in 1987 and it has been developed up to the present. There are many activities that this community has done, such as exhibitions, seminars, and design consultation related to heritage buildings. However, this community has not got a proper facility to do their activities so that this design is aimed to create a facility with an interior design that can not only support the activities but also represent the identity of Bandung Heritage Community. The facilities include the office, a multi-purpose room, a library, a gallery, and a canteen.

The facility is designed with the theme of harmonization in the current development and the concept of consistent and total togetherness. The harmonization theme in the current development is based on the spirit of preserving the heritage buildings and the history of the architectural development of those buildings. Besides, the concept of consistent and total togetherness is based on the seriousness of this community to preserve the heritage buildings. The design of this facility is adapted from the Art Deco style because this style is part of the history of Bandung which is reincarnated into one of the city identities.

The facility design is expected to be the center of references and knowledge about Bandung culture. The Bandung society is expected to know and appreciate their culture more through this facility.

Keywords: heritage, Bandung, community

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Ide / Gagasan Perancangan	5
1.5. Manfaat Perancangan	6
1.6. Ruang Lingkup	6
1.7. Tujuan Perancangan	7
 BAB 2 KAJIAN LITERATUR PERPUSTAKAAN, GALERI DAN ART DECO	
2.1. Perpustakaan	8
2.1.1. Fungsi dan Perancangan Perpustakaan	9
2.1.2. Standar Ergonomi Ruang Perpustakaan	10
2.1.3. Ruangan Perpustakaan	13
2.1.4. Lingkungan dan Kondisi Fisik Tata Ruang Perpustakaan	14

2.2. Galeri	19
2.2.1. Fungsi Galeri	20
2.2.2. Standar Ergonomi Ruang Galeri	21
2.2.3. Ruangan Galeri	23
2.2.4. Kegiatan Galeri	24
2.2.5. Lingkungan dan Kondisi Fisik Tata Ruang Galeri	25
2.3. <i>Art Deco</i>	27
2.3.1. Pengaruh <i>Art Deco</i> di Bandung	29
2.3.2. Elemen Desain pada <i>Art Deco</i>	31
2.4. Studi Banding	35

BAB 3 DESKRIPSI DAN ANALISA FASILITAS KOMUNITAS BANDUNG HERITAGE

3.1. Deskripsi Proyek	41
3.2. Analisa Fisik	41
3.2.1. Analisa Tapak dan Lingkungan	41
3.2.2. Analisa Bangunan	43
3.3. Analisa Fungsi	45
3.3.1. Identifikasi <i>User</i>	45
3.3.2. Struktur Organisasi	47
3.3.3. <i>Flow Activity</i>	47
3.3.4. <i>Bubble Diagram</i>	49
3.3.5. <i>Zoning Blocking</i>	49
3.3.6. Tabel Kebutuhan Ruang	51

BAB 4 PERANCANGAN INTERIOR FASILITAS KOMUNITAS BANDUNG HERITAGE

4.1. Ide Tema	53
4.2. Ide Konsep	54
4.3. Implementasi Konsep	56

4.4. Perancangan Interior Fasilitas Komunitas Bandung Heritage	59
4.4.1. Perancangan Galeri	61
4.4.2. Perancangan Perpustakaan	66
4.4.3. Perspektif serta Skema Warna dan Material	70

BAB 5 KESIMPULAN	73
-------------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Analisa Site	42
Tabel 3.2. Tabel Kebutuhan Ruang	51



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Struktur Organisasi Komunitas Bandung Heritage 2015	47
Bagan 3.2. <i>Bubble Diagram</i>	49
Bagan 4.1. Pemikiran Tema	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Keadaan Kantor Komuntas Bandung Heritage di jalan Rereng Barong	4
Gambar 2.1. Kebutuhan ruang perpustakaan beserta <i>lay-out furniture</i>	10
Gambar 2.2. Jangkauan manusia terhadap buku	11
Gambar 2.3. Kebutuhan sirkulasi lorong perpustakaan	11
Gambar 2.4. Kebutuhan sirkulasi area perpustakaan	12
Gambar 2.5. Kebutuhan sirkulasi area baca perpustakaan	12
Gambar 2.6. Pencahayaan lampu	17
Gambar 2.7. Jarak pandang mata terhadap lukisan	21
Gambar 2.8. Kemampuan gerak anatomi leher manusia	22
Gambar 2.9. Jangkauan pandangan mata terhadap obyek didepannya	22
Gambar 2.10. Chrysler Building, New York	28
Gambar 2.11. Detail Gedung Chrysler Building, New York	28
Gambar 2.12. Gedung Merdeka, Bandung	30
Gambar 2.13. Hotel Savoy Homann, Bandung	30
Gambar 2.14. Hotel Preanger, Bandung	31
Gambar 2.15. Gedung d’Vries, Bandung	31
Gambar 2.16. Penerapan bentuk sebagai dekorasi pada kolom Gedung Gas	32
Gambar 2.17. Gaya <i>Art Deco</i> pada Interior Gedung Chrysler	32
Gambar 2.18. Pola Lantai <i>Art Deco</i>	33
Gambar 2.19. Armaturne Lampu yang didesain dengan Gaya <i>Art Deco</i>	34
Gambar 2.20. Foto-Foto Kineruku	36
Gambar 2.21. Logo Roemah Seni Sarasvati	37
Gambar 2.22. Archive & Galeri Seni di Roemah Seni Sarasvati	38
Gambar 2.23. Kafe Seni di Roemah Seni Sarasvati	38
Gambar 2.24. Ruang Pameran dan Diskusi di Roemah Seni Sarasvati	39
Gambar 3.1. Peta Lokasi Bangunan Bank Pacific	41
Gambar 3.2. Fasad Bangunan Bank Pacific	43
Gambar 3.3. Bangunan Bank Pacific	44

Gambar 3.4. Denah Eksisting Bangunan Bank Pacific	45
Gambar 3.5. <i>Zoning Blocking</i> pada Lantai 1.	49
Gambar 3.6. <i>Zoning Blocking</i> pada Lantai 2	49
Gambar 4.1. Beberapa bangunan heritage pada masa awal berdirinya kota Bandung	56
Gambar 4.2. Warna Cokelat dan Gradasinya	57
Gambar 4.3. Kaca Patri	58
Gambar 4.5. Lampu Gantung Bergaya <i>Art deco</i>	59
Gambar 4.6. Denah lantai Satu	60
Gambar 4.7. Denah Mezanin Lantai Satu	60
Gambar 4.8. Denah Lantai Dua	61
Gambar 4.9. Denah Mezanin Lantai Dua	61
Gambar 4.10. Detail Beberapa Display pada Galeri	62
Gambar 4.11. Denah Galeri Beserta Desain Langit-Langit	63
Gambar 4.12. Tampak Potongan Galeri	64
Gambar 4.13. Gambar Perspektif <i>Treatment Ceiling</i> pada Galeri	65
Gambar 4.14. Gambar Perspektif <i>Treatment</i> Kolom pada Galeri	65
Gambar 4.15. Detail Perancangan <i>Treatment</i> Dinding pada Galeri	66
Gambar 4.16. Denah Perpustakaan beserta Langit-langitnya	66
Gambar 4.17. Tampak Potongan Perpustakaan	67
Gambar 4.18. Detail Meja pada Perpustakaan	67
Gambar 4.19. Detail Kursi pada perpustakaan	67
Gambar 4.20. Skema Warna dan Material	68
Gambar 4.21. Gambar Perspektif Galeri view 1 – sisi utara bangunan	69
Gambar 4.22. Gambar Perspektif Galeri view 2 – sisi timur bangunan	69
Gambar 4.23. Gambar Perspektif Galeri view 3 – mezanin	70
Gambar 4.24. Gambar Perspektif Galeri view 4 - <i>lobby</i>	70
Gambar 4.25. Gambar Perspektif Perpustakaan – view 1	71
Gambar 4.26. Gambar Perspektif Perpustakaan – view 2	71